



► KESEHATAN KPPS

Fasyankes dan Ambulans Disiagakan

Afifi Annissa Karin, Triyo Handoko, David Kurniawan
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Kesehatan penyelenggara Pemilu 2024 menjadi perhatian serius menjelang pecoblosan pada Rabu (14/2). Hal ini untuk mengantisipasi targedi meninggalnya ratusan petugas pemungutan suara seperti pada Pemilu 2019 lalu.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, mengaku telah menyiagakan seluruh fasilitas kesehatan, mulai dari puskesmas hingga rumah sakit.

Dia memastikan semua puskesmas dan rumah sakit

beroperasi saat hari pemungutan

suara. Puskesmas buka pukul

08.00-WIB-16.00 WIB untuk

melayani kondisi emergency.

"Selanjutnya, pada pukul

16.00 WIB sampai 07.00 WIB

keesokan harinya, petugas

kesehatan akan disiagakan di

posko kesehatan di masing-masing

kemantren," jelas Emma, Minggu

(11/2).

Dinkes Kota Jogja juga telah mendaftarkan

550 anggota KPPS yang belum menjadi

keanggotaan BPJS Kesehatan. Selain itu,

skrining kesehatan sekaligus pemetaan

risiko penyakit telah dilakukan. "Ada

14 persen anggota KPPS yang berisiko

kesehatan seperti hipertensi dan diabetes

melitus. Kami minta mereka datang lagi

ke puskesmas untuk diobati," ungkapnya.

Salah satu anggota KPPS Kelurahan Muja-

Muju, Umbulharjo, Jogja, Farah, antusias

menjadi bagian dari KPPS. Tahun ini menjadi

kali pertama bagi Farah untuk melakukan

pencoblosan. Perempuan berusia 21 tahun ini

juga giat dalam menjaga kesehatan agar bisa

bertugas secara maksimal nantinya saat pemilu.

Farah mulai menjaga asupan dan pola makannya.

Berbagai kegiatan olahraga juga dia lakukan untuk

memastikan badannya tetap bugar hingga pelaksanaan

pemilu nanti. "Harapannya, semoga nanti pemilu lancar

dan prosesnya bisa selesai tepat waktu dan bahkan

lebih cepat, harapannya," ungkapnya.

Salah satu anggota Satlinmas Kelurahan Sosromenduran

Jarot Suhardi mengaku siap bertugas mengawal

kegiatan pemilu 2024.

umber: KPU/Antara

► Halaman 11

Fasyankes dan Ambulans...

Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, meminta KPPS untuk istirahat jika lelah. "Jangan diforsir dan harus dijaga. Kalau lelah sebaiknya istirahat sejenak untuk kemudian dilanjutkan proses rekapitulasi perhitungan suaranya," kata Danang.

Anggota KPU Sleman, Huda Al Amna mengatakan, secara prinsip sepakat adanya waktu istirahat bagi petugas di TPS. Namun demikian, untuk teknis masih dikoordinasikan secara intensif. "Kaitannya dengan waktu istirahat masih dibahas."

Mengantisipasi kedaruratan kesehatan petugas KPPS di Kulonprogo, KPU akan menyiagakan ambulans. Selain ambulans, seluruh fasilitas kesehatan di Bumi Binangun juga dipastikan akan buka untuk memberikan

penanganan kepada KPPS yang mendadak sakit saat bertugas.

Ketua KPU Kulonprogo, Budi Priyana, menyebut sudah memiliki data kesehatan seluruh petugas KPPS di wilayahnya. Data kesehatan itu didapat dari skrining kesehatan yang diikuti KPPS sebelum pelantikan pada Januari lalu. "Sudah ada data skrining seluruh petugas KPPS dengan kerja sama dengan BPJS lewat aplikasi skrining mandiri. Dalam pemetaan skrining itu ada beberapa tingkatan risiko kesehatan yang telah dianalisis dari hasil skrining," katanya.

Tingkatan risiko kesehatan itu dari risiko rendah, risiko menengah, hingga risiko tinggi. "Datanya akan kami gunakan untuk berjaga-jaga, termasuk pemetaan risikonya sakit apa

sudah dapat dilakukan, harapannya mempermudah penanganan yang tepat," ujarnya.

Sementara itu, KPU Bantul mengaktifkan BPJS Kesehatan dan Penerima Bantuan Iuran (PBI) bagi anggota KPPS selama Februari 2024. Langkah tersebut diambil untuk memberikan jaminan kesehatan pada anggota KPPS.

"Kami sudah melakukan mitigasi. Kami sudah bertemu BPJS bahkan memastikan ada 22.262 [orang anggota KPPS Bantul] dan sekitar 6.000 petugas ketertiban semua ter-cover BPJS Kesehatan," kata Ketua KPU Bantul, Joko Santosa.

Selain itu, KPU telah berkoordinasi dengan Dinkes Bantul agar menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan apabila terjadi kondisi kedaruratan. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005